

ABSTRAK

Kabupaten Purbalingga sebagian besar wilayahnya merupakan daerah pertanian, masyarakat di daerah tersebut hidup diberbagai sektor pertanian. Purbalingga termasuk daerah yang mempunyai potensi industri gula semut berskala besar, baik di lihat dari tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Sebagian besar di daerah tersebut masih menggunakan alat-alat tradisional untuk menghasilkan gula semut, sehingga nilai produksi gula semut dikatakan belum stabil karena permintaan akan gula semut terus meningkat. Dengan demikian, pemerintah setempat meminta untuk membuat mesin penepung guna meningkatkan hasil produksi gula semut di daerah tersebut.

Dalam tugas akhir ini, penulis mengangkat penelitian tentang perancangan mesin penepung gula semut dengan skala industri kecil yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat setempat dalam memproduksi hasil pertaniannya.

Dalam perancangan ini, mesin memiliki dimensi 880 x 1280 x 518 mm. Jenis penggerak menggunakan motor listrik dengan putaran 1400 rpm dan konsumsi daya sebesar 6.7 HP. Kapasitas mesin dirancang sebesar 1000 kg/jam dengan kecepatan putar rotor 650 rpm.